

**PENGAWASAN KREDIT USAHA KECIL SUATU STUDI KASUS
PADA KOPERASI PEDAGANG PUSAT PASAR
UNIT SIMPAN PINJAM SWAMITRA
PUSAT PASAR MEDAN**



Oleh:

Eden Manalu

NPM : 99 830 0397



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2002**

**Judul Skripsi : PENGAWASAN KREDIT USAHA KECIL
SUATU STUDI KASUS PADA KOPERASI
PEDAGANG PUSAT PASAR UNIT SIMPAN
PINJAM SWAMITRA PUSAT PASAR
MEDAN**

Nama Mahasiswa : EDEN MANALU

No. Stambuk : 99 830 0397

Jurusan : AKUNTANSI

**Menyetujui :
Komisi Pembimbing**

Pembimbing I

(Drs. ZAINAL ABIDIN)

Pembimbing II

(SARIBULAN TAMBUNAN, SE)

Mengetahui :

Ketua Jurusan

(Drs. ZAINAL ABIDIN)

D e k a n

(Drs. RASDIANTO, MS, Ak)

RINGKASAN

Eden Manalu. " PENGAWASAN KREDIT USAHA KECIL SUATU STUDI KASUS PADA KOPERASI PEDAGANG PUSAT PASAR UNIT SIMPAN PINJAM SWAMITRA PUSAT PASAR MEDAN "

(Dis. Zainal Abidin Selaku Pembimbing I, Ibu. Saribulan Tambunan, SE
Selaku Pembimbing II)

Untuk menjamin kepentingan lembaga keuangan terhadap kredit yang diberikan, maka harus ditentukan suatu sistem pengawasan yang meliputi prosedur pemberian kredit sampai pengawasan lebih lanjut. Untuk melengkapai pengawasannya lembaga keuangan meminta nasabah memberikan laporan secara periodik tentang perkembangan usahanya, khususnya bidang yang dihayai oleh lembaga keuangan tersebut.

Pengawasan dalam konteks ini sangat penting, terutama untuk menjamin pembayaran kembali kredit dan memasukan apakah kredit yang diterima sudah digunakan sesuai dengan rencana semula.

Koperasi Pedagang Pusat Pasar Unit Simpan Pinjam Swamitra Pusat Pasar Medan adalah bentuk kerjasama kemitraan antara PT. Bank Bukopin dengan Koperasi Pedagang Pasar (KOPPAS) Pusat Pasar yang berlandaskan perjanjian kerjasama. Bidang usaha yang dijalankan adalah mengembangkan usaha unit simpan pinjam, dimana status unit simpan pinjam ini adalah

otonom yang tunduk kepada UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dan PP No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Simpan Pinjam. Adapun jenis kegiatan usaha ini meliputi:

1. Simpan Swamitra
2. Simpanan Berjangka
3. Pinjaman Swamitra

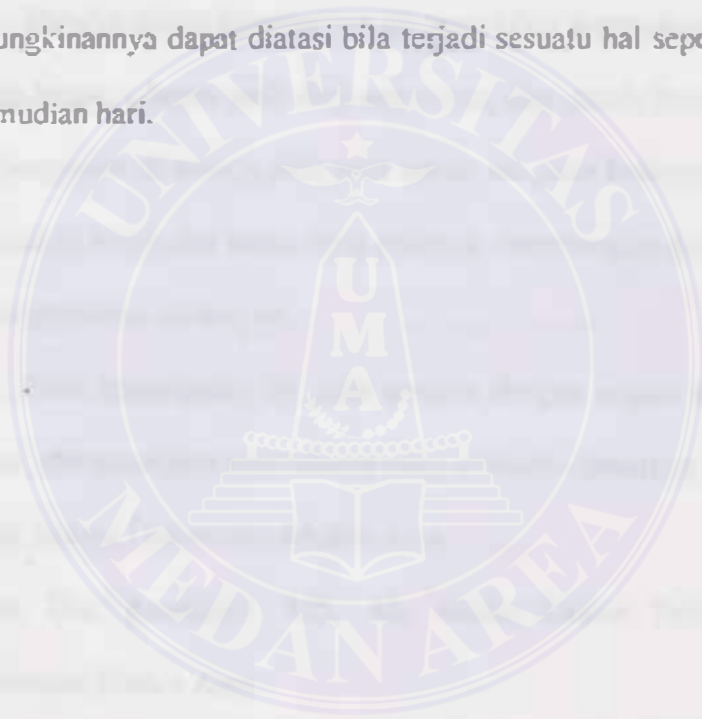
Sesuai dengan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh penulis pada lembaga tersebut, permasalahan yang ada meliputi apakah pengawasan kredit usaha kecil yang diterapkan unit simpan pinjam Swamitra Pusat Paser Medan telah dapat menciptakan pengawasan kredit yang efektif.

Sehubungan dengan permasalahan yang dialami perusahaan setelah melalui proses pengumpulan data serta dengan membandingkan teori - teori yang selama ini penulis dapat di bangku kuliah maka selanjutnya dikemukakan saran sebagai bahan acuan untuk perbaikan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengawasan dalam prosedur pemberian kredit, pihak UPS Swamitra perlu untuk memberikan pendidikan dan pelatihan personil untuk pengembangan kemampuan dalam memberikan analisa kredit yang akurat, tepat dan benar sehingga dapat mengurangi terjadinya kredit bermasalah.
2. Peninjauan di lapangan terhadap operasional perusahaan debitur perlu ditzkukan oleh suatu tim ahli yang sesuai dengan bidang kegiatan usahanya sehingga diperoleh informasi yang akurat tentang kelayakan dari kredit

yang diberikan. Selain itu hasil peninjauan perlu dilaksanakan secara tertulis sehingga usaha serta keadaan nasabah dapat terus dilakukan.

3. Pengawasan terhadap nasabah yang tidak mempunyai administrasi keuangan yang cukup memadai atau bagi nasabah yang termasuk pengusaha kecil sebaiknya perlu dilakukan peninjauan langsung ke tempat usaha nasabah. Karena bila pengawasan hanya dengan memonitoring saldo rekening koran atau melihat buku debitor saja akan lebih besar kemungkinannya dapat diatasi bila terjadi sesuatu hal seperti kredit macet dikemudian hari.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan lahir dan bathin kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi di Universitas Medan Area.

Penulis dalam kesempatan ini menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih benar – benar jauh dari sempurna, dan masih banyak kekurangan serta kejanggalan di sana – sini, oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis menginginkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari para pembaca untuk sempurnanya tulisan ini.

Pada kesempatan ini juga penulis dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan tenimakasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Drs. Rasdianto, MS, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area
3. Bapak Drs. Zainal Abidin, Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, sekaligus selaku pembimbing I.
4. Ibu Saribulan Tambunan, SE, selaku Pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu dan fikirannya untuk membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajar penulis dari sejak awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.
6. Bapak Pimpinan PT. Intanmas Indologan Medan beserta staf perusahaan yang telah bersedia menerima penulis untuk mengambil data guna penyelesaian skripsi ini.
7. Segenap staf tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah memberikan bantuan dan pelayanan administrasi kepada penulis.
8. Rekan – rekan mahasiswa yang telah memberikan dorongan moril kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayah dan Ibundaku, Serta seluruh sanak keluarga yang telah banyak memberikan dorongan moril serta materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati dan memberikan karunianya kepada kita semua. Amin.

Medan
Penulis 2002

(Eden Manalu)

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Luas dan Tujuan Penelitian	3
D. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	3
E. Metode Analisis	4
BAB II : LANDASAN TEORITIS	6
A. Pengertian dan Fungsi Kredit	6
B. Jenis-jenis Kredit	10
C. Pengertian dan Unsur-unsur Pengawasan Intern	13
D. Pengawasan Kredit	18
E. Lingkungan Pengawasan Pemberian Kredit Usaha Kecil	21

BAB III	: KOPERASI PEDAGANG PUSAT PASAR UNIT SIMPAN	
	PINJAM SWAMITRA PUSAT PASAR MEDAN	30
	A. Gambaran Umum Perusahaan	30
	B. Jenis-jenis Kredit yang Diberikan	37
	C. Prosedur Pemberian Kredit Usaha Kecil	38
	D. Jaminan Kredit Usaha Kecil	41
	E. Prosedur Pengawasan Setelah Kredit Usaha Kecil	
	Diberikan	44
BAB IV	: ANALISIS DAN EVALUASI	47
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	53
	A. Kesimpulan	53
	B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Struktur Organisasi	31
Gambar 2 : Proses Pinjaman	43



BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Untuk menjamin kepentingan lembaga keuangan terhadap kredit yang diberikan, maka harus menerapkan suatu sisten pengawasan yang meliputi prosedur pemberian kredit sampai dengan pengawasan lanjutan setelah kredit diterima nasabah. Untuk melengkapi pengawasannya sehubungan dengan fasilitas kredit yang telah diberikan lembaga keuangan meminta pihak nasabah untuk menyampaikan laporan-laporan yang diperlukan secara periodik tentang perkembangan usahanya, khususnya mengenai sektor yang dibiayai oleh lembaga keuangan sehingga dengan demikian lembaga keuangan selalu dapat mengikuti dan mengawasi perkembangan usaha dari nasabah.

Pengawasan terhadap kredit yang diberikan adalah sangat penting bagi lembaga keuangan, terutama menjamin kepentingan terhadap pembayaran kembali kreditnya dan memastikan apakah kredit tersebut telah digunakan sesuai dengan rencana semula. Pengawasan yang kurang baik dapat memberikan akibat yang merugikan bagi lembaga keuangan, misalnya pihak lembaga keuangan tidak mengetahui keadaan nasabah yang pailit sehingga tidak mampu lagi mengembalikan kredit dan ini merupakan saat yang paling kritis bagi hubungan antara lembaga keuangan dengan nasabahnya. Nasabah yang berada dalam keadaan tidak mampu membayar angsuran kredit akan memaksa pihak lembaga keuangan untuk menyita

jaminan kreditnya ataupun menyelesaikan masalah ini melalui pengadilan apabila keadaan memaksa.

Apabila diterapkan suatu sistem pengawasan yang baik terhadap pemberian kredit yang dapat dimulai dari nasabah mengajukan permohonan kredit sampai kepada pelunasan kredit, pihak lembaga keuangan akan selalu mengetahui dengan baik kegiatan dan perkembangan usaha nasabah sehingga apabila timbul persoalan yang menghalangi nasabah lembaga keuangan akan segera mengetahui dan demi untuk kepentingan pihak lembaga keuangan membantu nasabah dalam mengambil tindakan yang bersifat pencegahan ataupun penyelesaian yang mungkin, guna menghindari terjadinya keadaan seperti yang disebutkan di atas. Bahkan apabila pihak lembaga keuangan dapat mengetahui dari permulaan proses pemberian kredit, misalnya pada proses wawancara dengan nasabah diketahui adanya indikasi yang kurang baik yang dapat mengancam kepentingan lembaga keuangan apabila kredit yang dimaksud diberikan dalam hal ini pihak lembaga keuangan secara dini dapat menolak permohonan kredit tersebut. Oleh karena memandang pengawasan kredit amatlah penting artinya bagi sebuah lembaga keuangan apabila dikaitkan dengan jumlah kredit yang diberikan, maka penulis merasa tertarik untuk menyusun skripsi tentang pengawasan kredit dengan judul **“PENGAWASAN KREDIT USAHA KECIL. SUATU STUDI KASUS PADA KOPERASI PEDAGANG PUSAT PASAR UNIT SIMPAN PINJAM SWAMITRA PUSAT PASAR MEDAN”**.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Anwari, **Praktek Perbankan di Indonesia**. Balai Aksara, Jakarta, 1991.
- Bambang Hartadi, **Sistem Pengendalian Intern**. Edisi 3, BPFE, Yogyakarta, 1999
- H. S. Hadibroto, **Masalah Akuntansi**, Buku Satu, LPFE Universitas Indonesia, Jakarta, 1984.
- _____, **Akuntansi Intermediate**, Ichtar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1990.
- M. Tohar, **Permodalan dan Perkreditan Koperasi**, Cetakan Pertama, Kanisius, Yogyakarta, 1999.
- Muliadi dan Kanaka Purediredja, **Auditing**, Buku Satu, Edisi Kelima, Cetakan Pertama, Salemba Empat, Jakarta, 1998.
- Muchdarsyah Sinungan, **Dasar-dasar dan Teknik Manajemen Kredit**, Bina Aksara, Jakarta 1998.
- Teguh Pudjo Muliono, **Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersial**, Edisi Kedua BPFE, Yogyakarta, 1990.
- Thomas Suyatno, **Dasar-dasar Perkreditan**, Edisi Ketiga, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 192.
- Wannan Djohan, **Kredit Bank**, Cetakan Pertama. Mutiara Sumber Widya, Jakarta, 2000.
- Pemerintah Republik Indonesia, **Undang-undang 1 No. 7 Tentang Perbankan**, Jakarta, 1992.
- Winarno Surakhmad, **Pengantar Penelitian Ilmiah**, Edisi VIII, Tarsito, Bandung, 1995.
- S. Nasution dan M. Thomas, **Buku Penuntun Membuat Skripsi, Desertasi dan Makalah**, Bumi Aksara, Jakarta, 1995.